



KABAR IISAP PESISIR

SABTU, 14 SEPTEMBER 2026

TANTANGAN MUSIM KEMARAU DI PATTANGAE

Kekeringan Menyusutkan Air Tambak,
Berdampak pada Keberlangsungan Budidaya

DI ESTIMASIKAN KERUGIAN:
PULUHAN JUTA RUPIAH

LOKASI:

Desa Pattangae,
Kec. Bola, Kab. Wajo

BIOTA TERANCAM: Ikan
& Udang Vannamei

HASIL BUDIDAYA TERGANGGU:
Ribuan Biota Tidak Bertahan Hidup

**Harapan Warga: Solusi dan Dukungan Pemerintah
untuk Keberlangsungan Mata Pencaharian**

Kekeringan Tambak di Desa Pattangae, Petambak Alami Kerugian Puluhan Juta Rupiah

Penulis : Fasilitator IISAP Kabupaten Wajo.

WAJO, SULAWESI SELATAN — Kekeringan melanda kawasan tambak masyarakat di Desa Pattangae, Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Kondisi tambak yang mengalami penyusutan air secara signifikan menyebabkan ikan bandeng dan udang vannamei mengalami kematian.

Kondisi tersebut menjadi pukulan bagi para petambak yang menggantungkan penghasilan dari usaha budidaya perikanan. Sejumlah ikan bandeng terlihat mati di area tambak yang airnya semakin dangkal, sementara kondisi lingkungan tambak juga tampak mengalami kekeringan.

Akibat kejadian ini, petambak diperkirakan mengalami **kerugian hingga puluhan juta rupiah**, baik akibat kematian komoditas budidaya maupun terganggunya siklus produksi tambak. Para petambak berharap adanya perhatian dan langkah penanganan dari pihak terkait, khususnya untuk membantu mengatasi dampak kekeringan serta menjaga keberlanjutan usaha budidaya masyarakat.

Kekeringan tambak ini menjadi pengingat penting bahwa perubahan kondisi lingkungan dan ketersediaan air dapat memberikan dampak langsung terhadap keberlangsungan usaha perikanan masyarakat pesisir.